

Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2020

Dewi Setiawati¹, Heriyanto², Camelia Verahastuti³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : dewisaputra879@gmail.com

Keywords :

*Financial Performance,
Liquidity Ratio, Solvency
Ratio, Profitability Ratio.*

ABSTRACT

Dewi Setiawati, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Samarinda. Financial Performance Analysis at the Pora Tama Mandiri Cooperative, East Kalimantan Province in 2019 – 2020. Under the guidance of Supervisor 1 Mr. Heriyanto and Supervisor 2 Mrs. Camelia Verahastuti.

This study aims to determine the Financial Performance of the Pora Tama Mandiri Cooperative East Kalimantan Province in terms of the Liquidity Ratio measured by the current ratio. Solvency ratio is measured from the total debt to total assets ratio. Profitability Ratio is measured from return on equity from 2019 to 2020.

The theory of this research is management accounting. While the analysis tool uses a balance sheet and the calculation of the remaining operating results. In addition, it also uses the Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio. Each ratio is taken as a variable based on the Regulation of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia number 06/Per/M.KUKM/V/2006 dated May 1, 2006.

The results of the study show: 1) the current ratio during the period 2019-2020 is not in good condition because the increase in current assets is greater than current debt so that it has not been able to meet short-term debt. 2) the total debt to total assets ratio during the period 2019-2020 is in very good condition because the total debt and total assets are able to guarantee short-term and long-term debt. 3) return on equity during the period 2019-2020 is in a condition that is not good and quite good because it has not been able to generate profits using its own capital.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampilkan wujud dan peranannya.

Umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi

merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Koperasi Pora Tama Mandiri adalah koperasi yang bertempat di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang konsumsi, perkreditan dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi Pora Tama Mandiri menjual produk dan barang kepada anggota dan kelompok serta memperoleh pendapatan dari usaha penjualan. Dalam bidang Jasa Koperasi Pora Tama Mandiri memberikan pinjaman dana kepada usaha-usaha masyarakat kecil dan bagi anggota koperasi yang membutuhkan dan berupaya untuk meningkatkan pelayanan simpan pinjam dalam upaya meningkatkan keanggotaan yang lebih besar.

Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2016:2), akuntansi adalah : Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative di bidang ekonomi.

Akuntansi Manajemen

Menurut Charles T. Homgren dalam Titin Ruliana dan Danna Solihin (2021:5): “Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, penafsiran dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi tujuan organisasi”.

Koperasi

Pengertian Koperasi Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoprasian: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Asas dan Fungsi Koperasi

Dalam melaksanakan kegiatannya, koperasi berdasar asas kekeluargaan. Sesuai dengan asas itu, dalam melakukan kegiatan usahanya koperasi harus mementingkan kebersamaan. Artinya, pengelolaan koperasi dilakukan oleh, dari dan untuk para anggota secara kekeluargaan. Jadi maju mundurnya koperasi sangat tergantung pada keputusan dan kehendak para anggota secara keseluruhan.

Menurut Revrison Baswir, landasan dan asas koperasi umumnya terdiri atas tiga hal sebagai berikut:

1. Pandangan hidup dan cita-cita moral yang ingin dicapai suatu bangsa. Unsur ini lazimnya disebut sebagai landasan cita-cita atau landasan idiil yang menentukan arah perjalanan usaha koperasi.
2. Semua ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur agar falsafah bangsa, sebagai jiwa dan cita-cita moral bangsa, benar-benar dihayati dan diamalkan. Unsur landasan koperasi yang kedua ini disebut sebagai landasan strukturiil.

3. Adanya rasa dan karsa untuk hidup dengan mengutamakan tindakan saling tolong-menolong di antara sesama manusia berdasarkan ketinggian budi dan harga diri, serta dengan kesadaran sebagai makhluk pribadi yang harus bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap dasar yang demikian ini dikenal sebagai asas koperasi.

Tujuan dan Peran Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain tujuan tersebut, peran koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:

1. Koperasi memiliki peran strategis ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Koperasi mendapatkan misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran individu.
3. Koperasi berusaha mengembangkan dan memberdayakan diri agar tumbuh menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Koperasi juga berusaha berperan nyata dalam mengembangkan dan memberdayakan tata ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Current Ratio

Pengertian *Current Ratio* menurut Francis Hutabarat (2020:21): “merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia”.

Total Debt to Total Asset Ratio

Menurut Francis Hutabarat (2020:21), pengertian *total debt to total asset ratio* adalah: perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Rasio ini menunjukkan sampai mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva.

Return On Equity

Pengertian *Return On Equity*, menurut Francis Hutabarat (2020:22): merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumusan Masalah

- a. Apakah kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio likuiditas (*Curren Ratio*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik ?
- b. Apakah kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio solvabilitas (*Total Debt to Total Assets Ratio*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik ?
- c. Apakah kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio rentabilitas (*Return On Equity*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik ?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio likuiditas (*Current Ratio*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio solvabilitas (*Total Debt to Total Assets Ratio*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan rasio rentabilitas (*Return On Equity*) tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria baik.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 berada dalam kriteria baik.
- H₂ : Kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio solvabilitas (*Total Debt to Total Assets Ratio*) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 berada dalam kriteria baik.
- H₃ : Kinerja keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri berdasarkan analisis rasio rentabilitas (*Return On Equity*) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 berada dalam kriteria baik.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2020. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan koperasi dengan rasio likuiditas *Current Ratio*, rasio solvabilitas *Total Debt to Total Asset Ratio* dan rasio rentabilitas *Return On Equity* tahun 2019-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan dan teknik Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek dan melalui studi kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur kemudian diolah kembali, data yang dimaksud adalah data tahun 2019-2020.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan neraca dan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Selain itu juga menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Masing-masing rasio diambil variable berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 tanggal 6 Mei 2006.

Alat Analisis

Menurut Hery (2015:515) untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang atas Aktiva (*Total Asset to Debt Ratio*)

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1 Current Ratio

Kriteria	Standar
Sangat Baik	200% s/d 250%
Baik	175% - <200% atau >250% - 275%
Cukup Baik	150% - <175% atau >275% - 300%
Kurang Baik	125% - <150% atau >300% - 325%
Tidak Baik	<125% atau >325%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang atas Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

Tabel 2 Total Debt to Total Asset Ratio

Kriteria	Standar
Sangat Baik	<40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	>80%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Tabel 3 Return On Equity

Kriteria	Standar
Sangat Baik	>21%
Baik	15% - <21%
Cukup Baik	9% - <15%
Kurang Baik	3% - <9%
Tidak Baik	<3%

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp385.779.684,19}}{\text{Rp56.235.559,00}} \times 100\% \\ &= 686,00\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp401.358.674,22}}{\text{Rp61.000,00}} \times 100\% \\ &= 657.965,03\% \end{aligned}$$

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i> (%) (2:3)	Kriteria rata-rata
1	2	3		4
2019	Rp385.779.684,19	Rp56.235.559,00	686,00	Tidak Baik
2020	Rp401.358.674,22	Rp61.000,00	657.965,03	Tidak Baik

Sumber data: data diolah (2022)

Rasio Likuiditas ditinjau dari *current ratio* Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria “tidak baik” karena kenaikan aktiva lancarnya lebih besar dibandingkan hutang lancar sehingga membuat banyaknya aktiva lancar yang menganggur dan dana yang ada belum dapat dioptimalkan dengan sebaiknya. Hal ini perlu perhatian lebih dari manajemen koperasi agar mampu menyeimbangkan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ke 1 yang menyatakan Kinerja Keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019 sampai tahun 2020 ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) **jadi hipotesis pertama ditolak.**

2. Rasio Solvabilitas (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp56.235.559,00}}{\text{Rp420.315.829,87}} \times 100\% \\ &= 13,38\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp61.000,00}}{\text{Rp433.243.814,89}} \times 100\% \\ &= 0,01\% \end{aligned}$$

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Total Debt to Total Asset Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> (%) (2:3)	Kriteria rata-rata
1	2	3		4
2019	Rp56.235.559,00	Rp420.315.829,87	13,38	Sangat Baik

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Total Debt to Total Asset Ratio (%)	Kriteria rata-rata
1	2	3	(2:3)	4
2020	Rp61.000,00	Rp433.243.814,89	0,01	Sangat Baik

Sumber data: data diolah (2022)

Rasio Solvabilitas ditinjau dari *total debt to total asset ratio* Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria “sangat baik” karena total hutang mampu menjamin total aktiva jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini disebabkan nilai total aktiva dapat menyeimbangkan dengan baik total hutang. Berarti Koperasi Pora Tama Mandiri memiliki prospek baik karena sudah mampu menjamin hutang jangka pendek dan panjangnya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ke 2 yang menyatakan Kinerja Keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 sampai tahun 2020 ditinjau dari Rasio Solvabilitas (*Total Debt To Total Asset Ratio*) jadi hipotesis kedua diterima.

3. Rasio Rentabilitas (*Return On Equity*)

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp19.730.084,24}}{\text{Rp346.411.194,25}} \times 100\% \\
 &= 5,70\% \\
 \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp38.904.683,74}}{\text{Rp405.481.278,49}} \times 100\% \\
 &= 9,60\%
 \end{aligned}$$

Tabel 6 Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	Return On Equity (%)	Kriteria rata-rata
1	2	3	(2:3)	4
2019	Rp19.730.084,24	Rp346.411.194,25	5,70	Kurang Baik
2020	Rp38.904.683,74	Rp405.481.278,49	9,60	Cukup Baik

Sumber data: data diolah (2022)

Rasio Rentabilitas ditinjau dari *return on equity* Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kriteria “kurang baik dan cukup baik” karena tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Nilai rata-rata *return on equity* “kurang Baik” dikarenakan belum mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri secara efektif. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ke 3 yang menyatakan Kinerja Keuangan Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 sampai tahun 2020 ditinjau dari Rasio Rentabilitas (*Return On Equity*) jadi hipotesis ketiga ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019-2020 ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berada pada kondisi yang tidak baik. Karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar.
2. Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019-2020 ditinjau dari Rasio Solvabilitas (*Total Debt to Total Asset*) berada pada kondisi yang baik. Karena total aktiva mampu menjamin hutang jangka pendek dan jangka panjang.
3. Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2019-2020 ditinjau dari Rasio Rentabilitas (*Return On Equity*) berada pada kondisi yang kurang baik. Karena belum mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen
Manajemen Koperasi Pora Tama Mandiri Provinsi Kalimantan Timur harus dapat mengelola kas koperasi dengan lebih baik dan dapat meningkatkan layanan simpan pinjam serta memilih usaha-usaha lain agar dapat meningkatkan laba.
2. Bagi Pihak Akademik dan Peneliti
Di dalam penelitian ini masih banyak menunjukkan kekurangan, diharapkan bagi pihak akademik agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis dan variable lain yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006.
3. Bagi Masyarakat
Investor atau pihak lain diharapkan bias menilai kinerja keuangan suatu koperasi atau perusahaan terlebih dahulu agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dulu sebelum menempatkan dananya dikoperasi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, diakses tanggal 01 April 2022 (pukul 14:00)
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2020. Cetakan Pertama. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Imaniyati, Neni Sri dan Panji Adam. 2018. *Pengantar Hukum Indonesia : Sejarah dan Pokok-Pokok Hukum Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Ruliana, Titin dan Danna Solihin. 2021. *Akuntansi Manajemen (Teori dan Praktek)*. Cetakan Pertama. Tahta Media Group.